

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kopi merupakan minuman yang sering dinikmati oleh masyarakat Indonesia karena cita rasa dan keunikan aromanya. Minuman ini sudah digemari oleh masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu secara turun temurun. Hal ini juga berlaku di negara lain, contohnya seperti Amerika. Sebagian besar masyarakat Amerika menyukai minuman ini sehingga istilah *coffee break* digunakan oleh masyarakat Amerika ketika ingin pergi untuk makan siang dan menikmati kopi.

Alasan utama orang mengonsumsi kopi beranekaragam, mulai dari cita rasanya, efek setelah meminum kopi, atau juga untuk memenuhi beberapa kebutuhan contohnya seperti sebelum berolahraga (*lari pagi, fitness, e-sport*), ada juga yang meminum kopi sebelum melakukan aktivitas seperti bekerja di pagi hari dengan alasan untuk menambah fokus dan daya berfikir. Kopi juga memiliki sebuah kandungan yang kerap dijadikan alasan utama pakar kopi merekomendasikan minuman ini ke semua kalangan, yaitu kandungan Polyphenol dimana kandungan ini dapat berfungsi untuk menangkap radikal bebas sehingga tidak mengoksidasi lemak, protein dan DNA dalam sel sehingga aman jika dikonsumsi secara cukup.

Zaman sudah memasuki era digital dimana semua informasi secara fakta dapat ditemukan di internet dari sumber-sumber terpercaya. Sehingga banyak orang yang mencari manfaat kopi bagi kehidupan sehari-hari. Sehingga tidak

sedikit orang yang setelah mengetahui efek positif yang diberikan setelah mengkonsumsi kopi memutuskan untuk menjadi konsumen harian.

Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta, Jakarta Raya) adalah ibu kota negara Indonesia. Jakarta merupakan satu-satunya kota di Indonesia yang memiliki status setingkat provinsi. Jakarta memiliki luas sekitar 661,52 km<sup>2</sup> (lautan: 6.977,5 km<sup>2</sup>), dengan penduduk berjumlah 10.187.595 jiwa (2011). Wilayah metropolitan Jakarta (Jabotabek) yang berpenduduk sekitar 28 juta jiwa, merupakan metropolitan terbesar di Asia Tenggara atau urutan kedua di dunia. Jakarta sendiri memiliki banyak jenis wisata yang mendukung pendapatan devisa negara seperti Wisata Belanja, Wisata Budaya, Wisata Politik, Wisata Olahraga, Wisata Bahari dan tentunya Wisata Kuliner.

Alasan Penulis membuat Rancangan Buku Panduan Wisata Coffee Shop Terpopuler di Jakarta adalah karena pada awalnya Penulis bertujuan untuk memberikan informasi yang terbaru tentang *coffee shop* populer di Jakarta berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh Penulis, dan rancangan buku ini ditujukan untuk masyarakat umum yang tertarik untuk mencoba cita rasa kopi yang unik, serta pengalaman yang berbeda ataupun mencari tempat yang *instagrammable*.

Minuman kopi termasuk ke dalam kuliner yang bisa dijadikan target wisata kuliner bagi masyarakat umum. Hal ini dikarenakan perbedaan kualitas biji kopi dari masing-masing tempat kopi yang tersedia, dan cara penyajiannya yang unik menciptakan cita rasa dan sensasi yang berbeda. Indonesia sebagai salah satu dari negara penghasil biji kopi paling berkualitas memberikan potensi yang sangat

besar terhadap bidang industri kopi, contohnya seperti produsen kopi, *supplier* kopi, distributor kopi, dan sebagainya.

Namun diantara beberapa bidang indsutri kopi tersebut, yang paling sering dilihat oleh masyarakat adalah *coffee shop*. Sehingga banyak pengusaha yang berminat untuk membuka usaha *coffee shop*. Dan seiring berjalannya waktu, jumlah *coffee shop* di kota-kota Indonesia semakin bertambah, terutama di DKI Jakarta. Jumlah *coffee shop* di DKI Jakarta pada tahun 2016 mencapai sekitar 1000 kedai, dan pada tahun 2019, jumlah tersebut naik sebanyak hampir 200 persen, menjadi 2950 kedai. Hal ini menjadikan *coffee shop* menjadi salah satu kontributor sub-sektor di DKI Jakarta sebagai kota metropolitan yang sering dijadikan sebagai tempat untuk diselenggarakannya *meeting*, mengadakan sebuah *project*, atau juga dijadikan destinasi untuk rekreasi.

Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengambil referensi dari internet untuk menentukan *coffee shop* yang nantinya akan di sortir menurut kriteria yang sudah penulis tentukan. Sumber yang digunakan penulis untuk dijadikan referensi adalah website Zomato untuk memperkecil lingkup pencaharian dan dilanjutkan di [www.indonesia.tripcanvas.co.id](http://www.indonesia.tripcanvas.co.id), [tempatwisataseru.com](http://tempatwisataseru.com), [pergikuliner.com](http://pergikuliner.com) dan [briliofood.net](http://briliofood.net).

Terdapat 30 *coffee shop* yang penulis ambil dari sumber referensi terpercaya dan dicantumkan ke dalam kuesioner berdasarkan kriteria yang Penulis sudah tentukan antara lain rasa yang unik, tempat yang *instagrammable* dan pengalaman yang berbeda dalam menikmati secangkir kopi. Pada hasil akhir setelah kuesioner mencapai target, penulis mengambil 20 dari 30 *coffee shop* tersebut dengan tujuan untuk merujuk ke arah *coffee shop* yang paling banyak

terpilih menurut kriteria yang sudah diberikan oleh Penulis di dalam kuesioner tersebut.

Target pembaca dari pembuatan rancangan buku ini adalah kepada masyarakat yang berkunjung ke DKI Jakarta untuk mencari cita rasa yang unik dan tempat yang *instagrammable* dari *coffee shop* di seluruh DKI Jakarta. Target pembaca dari rancangan buku ini juga tidak terpaku kepada masyarakat umum saja melainkan bisa juga dinikmati oleh masyarakat lokal yang berada di DKI Jakarta dan bagi orang yang ingin menikmati sesuatu yang unik dan berbeda dari yang biasanya.

## **B. Tujuan Pembuatan Rancangan Buku**

Tujuan dari rancangan buku panduan wisata ini adalah untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat baik masyarakat umum ataupun lokal yang ingin menikmati kopi dari *coffee shop* yang unik dan populer di Jakarta. Tujuan dari rancangan buku ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu masyarakat untuk menemukan *coffee shop* yang menarik, unik dan menawarkan cita rasa kopi yang nikmat.
2. Mempermudah masyarakat untuk mencapai *coffee shop* yang dituju.